

**LAPORAN PELAKSANAAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR
TAHUN 2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI AMKOP MAKASSAR
TAHUN 2021/2022**

Disahkan oleh:

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Ketua STIE AMKOP Makassar</p>  | <p>Kepala Pusat Penjaminan Mutu (PPM)</p>  |
| <p>Dr. Bahtiar Maddatuang, S.E.,M.Si.,CPHCM</p> | <p>Dr. Syahrudin, S.E.,M.Si.,C.MP</p> |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) STIE AMKOP Makassar senantiasa berupaya meningkatkan kualitas. Proses penjaminan mutu Institusi di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STIE AMKOP Makassar selalu melakukan perencanaan kegiatan yang meliputi siklus PPEPP di awal tahun anggaran. Pengukuran standar mutu adalah bagian penting dalam siklus tersebut guna mengukur capaian standar yang ditetapkan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dan dievaluasi setiap tahun untuk mencapai *Continuous Quality Improvement*.

Sehubungan hal tersebut dalam pelaksanaan pengukuran standar mutu Institusi tak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada,

1. **Ir. H. Zainuddin B.Ilyas** selaku Ketua Yayasan Bata Ilyas yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
2. **Dr. H. Jamaluddin B.Ilyas, S.E.,M.Si** selaku Pembina Yayasan Bata Ilyas yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
3. **Prof. Dr. Ansar, S.E.,M.Si** selaku Ketua Senat STIE AMKOP Makassar yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
4. **Dr. Bahtiar Maddatuang, S.E.,M.Si.,CPHCM** selaku Ketua STIE AMKOP Makassar yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.
5. Kaprodi dan Tim Dosen Prodi Akuntansi, Manajemen, Bisnis Digital, Kewirausahaan, Magister, dan Doktor (DIM).
6. Seluruh koordinator unit kerja dan segenap dosen serta tenaga kependidikan di lingkungan STIE AMKOP Makassar.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal baik dan ilmu dan bermanfaat banyak untuk peningkatan mutu STIE AMKOP Makassar Aamiin.

I. PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI UMUM

Secara umum disampaikan bahwa perubahan Badan Penyelenggara STIE AMKOP Makassar pada tahun 2019 dan selalu berkomitmen untuk selalu meningkatkan mutu agar tercapai perbaikan secara berkelanjutan. Kebijakan tentang penjaminan mutu internal di tingkat Institusi merupakan bagian dari kebijakan sistem penjaminan mutu internal di STIE AMKOP Makassar

Sistem penjaminan mutu internal di STIE AMKOP Makassar dikembangkan sendiri sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian institusi, jumlah program studi dan sumber daya institusi dengan mengacu pada regulasi yang berlaku dari pemerintah.

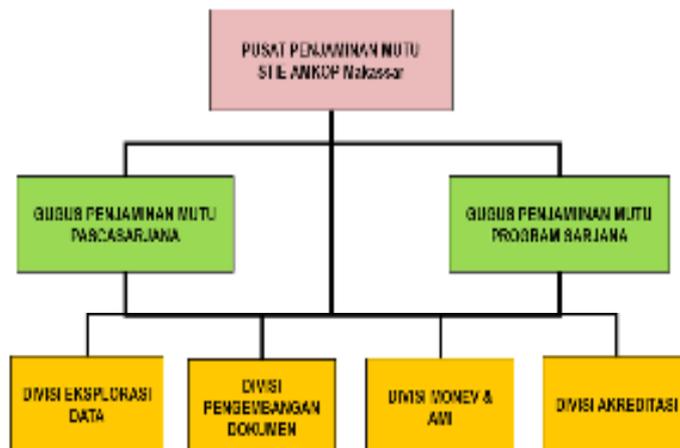
Di dalam Pasal 52 ayat (2) UU Dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu internal dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti. Lima langkah utama tersebut merupakan inti dari SPMI di STIE AMKOP Makassar dan kelima langkah tersebut dilaksanakan secara internal oleh STIE AMKOP Makassar.

Standar yang digunakan di dalam SPMI STIE AMKOP Makassar yang berjumlah 40 standar, terdiri atas 24 standar yang mengacu pada SN Dikti yang ditetapkan oleh pemerintah dan 10 standar yang ditetapkan oleh STIE AMKOP Makassar dengan mengacu pada SN Dikti.

Pelaksanaan penjaminan mutu internal STIE AMKOP Makassar menjadi tanggung jawab bersama di koordinatori oleh Ketua dibantu Pengendali Sistem Mutu Institusi. Proses pengendalian mutu di tingkat Prodi menggunakan siklus PPEPP seperti halnya yang dilakukan di tingkat Institusi. Pelaksanaan proses penjaminan mutu tersebut dilaporkan setiap tahun agar dapat dilakukan evaluasi secara berkelanjutan.

B. STRUKTUR ORGANISASI PENJAMINAN MUTU STIE AMKOP MAKASSAR

Berikut ini adalah struktur organisasi Pusat penjaminan mutu di STIE AMKOP Makassar



Gambar 1 Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Internal STIE AMKOP Makassar

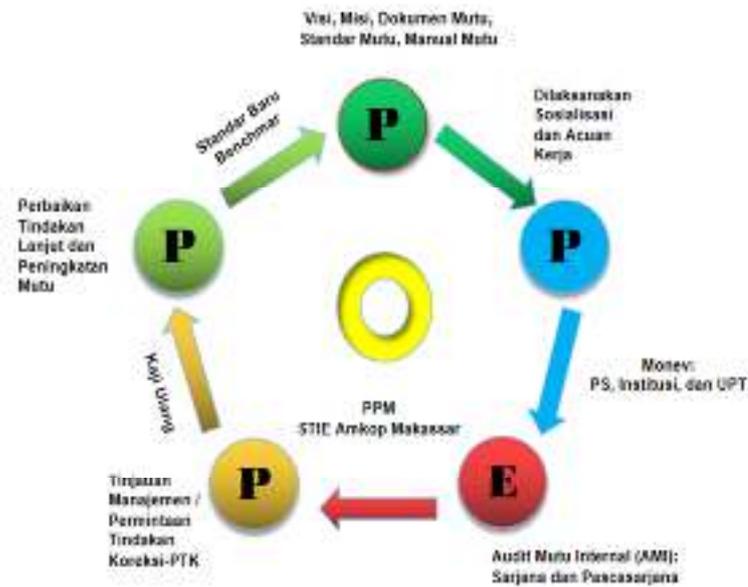
1. Penjaminan Mutu Tingkat Institusi
 - a. Unsur-unsur organisasi penjaminan mutu di tingkat institusi terdiri atas Pimpinan STIE AMKOP Makassar dibantu oleh PPM atas dasar ketentuan norma-norma, standar mutu dan kebijakan mutu yang ditetapkan.
 - b. Ketua menetapkan peraturan, kaidah dan tolok ukur penyelenggaraan kegiatan akademik secara umum.

- c. PPM melakukan pengembangan, penerapan dan evaluasi peningkatan mutu di semua unit kerja.
 - d. PPM dibentuk berdasarkan Keputusan Ketua Nomor: 351.a/V.1/STIE AMKOP/XI/2015 dengan tugas untuk:
 - 1) Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu secara keseluruhan di STIE AMKOP Makassar , termasuk penyusunan perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaannya.
 - 2) Membantu Ketua dalam monitoring, evaluasi serta audit pelaksanaan SPMI di lingkungan STIE AMKOP Makassar
 - 3) Melaporkan secara berkala pelaksanaan SPMI kepada Ketua.
 - e. PPM dipimpin oleh Kepala PPM yang bertindak sebagai perwakilan manajemen dalam penerapan SPMI di lingkungan STIE AMKOP Makassar. Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa Koordinator, yaitu *Quality Assurance System, Internal Quality Assurance dan External Quality Assurance*.
2. Penjaminan Mutu di Tingkat Prodi
- a. Unsur organisasi jaminan mutu terdiri atas Pimpinan Prodi.
 - b. Ketua bertanggungjawab atas terjaminnya mutu akademik maupun non akademik di Prodi.
 - c. Setiap Prodi membentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPM)).
 - d. Tugas GPM adalah membantu Ketua dalam peningkatan mutu akademik maupun non akademik:
 - 1) Penyusunan dokumen kebijakan, peraturan, standar dan manual prosedur akademik;
 - 2) Penyusunan Laporan Tahunan Program Studi tiap semester;
 - 3) Penyiapan Audit Mutu Internal (AMI);
 - 4) Peningkatan mutu prodi berkelanjutan berdasarkan rumusan koreksi.

- e. Berkaitan dengan audit mutu, PPM melaksanakan tugas Ketua untuk melaksanakan AMI pada Prodi selaku pelaksana kegiatan akademik secara berkala.
- f. PPM melaporkan hasil audit kepada Ketua.
- g. Tindak lanjut atas laporan audit tersebut (termasuk permintaan tindakan koreksi dan korektif /PTK) dilakukan oleh Ketua untuk dilaksanakan oleh Prodi.
- h. Ketua melakukan koordinasi tindak lanjut atas PTK, membuat keputusan dalam batas kewenangannya serta memobilisasi sumberdaya di Prodi untuk melaksanakan keputusan tersebut.

C. SIKLUS PENJAMINAN MUTU DI PRODI

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di Prodi sudah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Implementasi mengacu pada Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yaitu menggunakan siklus PPEPP. Siklus penjaminan mutu tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Siklus Penjaminan Mutu di Prodi STIE AMKOP Makassar

1. P : Penetapan Standar Mutu Pendidikan Tinggi
2. P : Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan Tinggi
3. E : Evaluasi Pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan Tinggi
4. P : Pengendalian Standar Mutu Pendidikan Tinggi
5. P : Peningkatan Standar Mutu Pendidikan Tinggi

D. PERANGKAT PENJAMINAN MUTU

Perangkat penjaminan mutu di Prodi mengacu pada perangkat penjaminan mutu di STIE AMKOP Makassar

yang terdiri dari :

1. Kebijakan Mutu

STIE AMKOP Makassar memiliki Kebijakan Mutu yang menjadi acuan Prodi yang berbunyi: “ Memberikan Pelayanan Prima di Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Yang Cerdas, Berbudi Luhur dan Berdaya Saing” Kebijakan mutu STIE AMKOP Makassar memiliki dengan No 036e/YBI/II/2021 telah disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan melalui pemasangan pigura di beberapa tempat strategis di lingkungan kampus, dan mudah diakses melalui website www.stieamkop.ac.id.

2. Pernyataan Mutu

Pernyataan mutu STIE AMKOP Makassar adalah bahwa “ Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar menjadi unggul dan mandiri dalam menghasilkan lulusan yang cerdas, berbudi luhur, dan berdaya saing pad tahun 2032” .

Pernyataan mutu STIE AMKOP Makassar dituliskan sebagai bentuk komitmen STIE AMKOP Makassar. Pernyataan mutu menjadi dasar dalam menentukan standar mutu dan sasaran mutu Institusi. Pernyataan mutu disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan di STIE AMKOP Makassar melalui website www.stieamkop.ac.id.

3. Standar Mutu

Komponen yang menjadi jaminan mutu STIE AMKOP Makassar ditetapkan sebagai Standar Mutu STIE AMKOP Makassar. Standar mutu ditetapkan Yayasan Bata Ilyas dengan berpedoman pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang SN DIKTI. Standar mutu yang ditetapkan merupakan hasil mutu kumulatif dari semua kegiatan yang terencana, yang meliputi unsur masukan, proses dan keluaran dari sistem pendidikan. Standar mutu STIE AMKOP Makassar mencakup komponen-komponen yang mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan tinggi yang bermutu.

- a. Standard Personality*
- b. Standard Research*
- c. Standard Organization goals*
- d. Standard Facilities and infrastructure*
- e. Standard Education*
- f. Standard Student affairs*

- g. *Standard Information system*
- h. *Standard Output*
- i. *Standard Networks and External Relations*
- j. *Standard Leadership, risk management and Governence*
- k. *Standard Quality Assurance*
- l. *Standard Institutional funding*
- m. *Standard Recources*
- n. *Standard Academic and academic atmosphere*
- o. *Standard Community services*
- p. *Standard Institusional development*

Semua unsur/komponen ini harus terus diupayakan agar berada pada kondisi sebaik mungkin untuk mencapai mutu terbaik, yang sekaligus mencerminkan mutu STIE AMKOP Makassar. Upaya peningkatan kinerja dan mutu dilakukan terhadap hasil pelaksanaan dan pencapaian standar tersebut. Rincian standar mutu yang dimiliki STIE AMKOP Makassar berikut:

| NO | STANDAR UNISA | SUB STANDAR |
|-----------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <i>Standard of Personality</i> | 1. Simbol 2. Legalitas 3. Statuta 4. Rencana Strategis 5. Rencana Operasional 6. Lokasi 7. Penyelenggaraan perkuliahan 8. Program dan jenjang 9. Visi 10. Misi 11. Tujuan 12. Sasaran dan strategi pencapaian 13. Sosialisasi 14. Kebijakan Mutu 15. Manual mutu 16. Rencana Induk Pengembangan (RIP) |
| 2. | <i>Standard Research</i> | 1. Standar hasil penelitian 2. Standar isi penelitian 3. Standar proses penelitian |

| | | |
|----|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Standar penilaian penelitian 5. Standar peneliti 6. Standar sarana dan prasarana penelitian 7. Standar pengelolaan penelitian 8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian |
| 3. | <i>Standard Organization goals</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi di level Institusi, Pascasarjana dan Program Sarjana 2. Pedoman yang mengatur pelaksanaan pengelolaan pendidikan (kurikulum, kalender akademik, tugas dan pembagian tugas tenaga pendidik dan kependidikan) 3. Kode etik sivitas akademik 4. Biaya operasional satuan pendidikan 5. Rencana kerja menengah dan rencana kerja tahunan 6. Pengelolaan satuan pendidikan yang mandiri, efisien, efektif dan akuntabel 7. Pengaturan kegiatan yang tidak tercantum dalam RKAT 8. Pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan pendidikan di STIE AMKOP Makassar 9. Monitoring satuan pendidikan 10. (pemantauan, supervise, evaluasi, laporan dan tindak lanjut hasil pengawasan) 11. Pelaporan oleh pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan |
| 4. | <i>Standard Facilities and infrastructure</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Status kepemilikan dan lokasi 2. Cakupan prasarana 3. Aksesibilitas prasarana 4. Pemeliharaan bangunan 5. Cakupan sarana 6. Standar buku perpustakaan dan sumber lainnya 7. Pemeliharaan sarana perkuliahan |
| 5. | <i>Standard Education</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kompetensi lulusan 2. Standar isi pembelajaran 3. Standar proses pembelajaran 4. Standar penilaian pembelajaran 5. Standar dosen dan tenaga kependidikan 6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran 7. Standar pengelolaan pembelajaran 8. Standar pembiayaan pembelajaran. |
| 6. | <i>Standard Student affairs</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan mahasiswa baru 2. Pemberdayaan mahasiswa 3. Unit Kegiatan mahasiswa 4. Pendampingan kemahasiswaan |

| | | |
|-----|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | <i>Standard Information system</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan <i>blue print</i> tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap dan perangkat pendukungnya 2. Kepemilikan sistem pendukung pengambilan keputusan yang efektif dan obyektif 3. Memiliki SIM yang terintegrasi dengan SIM keuangan, asset, akademik, mahasiswa dan alumni, kerjasama dan urusan internasional, SDM, perpustakaan, LP3M, Laboratorium, kesekretariatan. 4. Memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber sumber informasi ilmiah 5. Memiliki kapasitas <i>band width</i> per mahasiswa 6. Memiliki sistem perekaman data dan informasi yang efisien dan efektif. |
| 8. | <i>Standard Output</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tracer study</i> Alumni 2. Ikatan alumni Institusi 3. Peluang kerja alumni baru |
| 9. | <i>Standard Networks and external relations</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu kegiatan kerjasama 2. Relevansi kegiatan kerjasama 3. Produktivitas kegiatan kerjasama 4. Keberlanjutan kegiatan kerjasama |
| 10. | <i>Standard Leadership, risk management and Governence</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar <i>Leadership</i> : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepemimpinan Operasional b. Kepemimpinan Organisasi c. Kepemimpinan Publik 2. Standar Manajemen risiko : <ol style="list-style-type: none"> a. Standar Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya b. Standar Identifikasi risiko c. Standar Analisis risiko d. Evaluasi risiko e. Pengendalian risiko f. Pemantauan dan telaah ulang g. Koordinasi dan komunikasi. |

| | | |
|-----|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> 3. Standar tata pamong 4. Standar Sistem pengelolaan |
| 12. | <i>Standard Quality Assurance</i> | <ul style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan kebijakan sistem penjaminan mutu 2. Sistem Dokumentasi penjaminan mutu 3. Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu 4. Tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan penjaminan mutu |
| 13. | <i>Standard Institutional funding</i> | <ul style="list-style-type: none"> 1. Biaya investasi 2. Biaya operasional 3. Biaya personal mahasiswa |
| 14. | <i>Standard Recources</i> | <ul style="list-style-type: none"> 1. Sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik 2. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan 3. Kualifikasi akademik dosen 4. Kompetensi pedagogic, social dan professional dosen 5. Jabatan fungsional akademik dosen 6. Sertifikat Pendidik Profesional. 7. Sertifikat Kompetensi/Profesi 8. Jumlah dosen tetap/rasio dosen mahasiswa (RMD) 9. Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang keahlian Prodi 10. Beban Kinerja Dosen (BKD) 11. Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen tetap dengan mata kuliah yang diajarkannya 12. Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar (PKDT) 13. Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas Dosen Tidak Tetap 14. Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen dan tenaga kependidikan 15. Pencapaian prestasi / reputasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional 16. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi 17. Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi |
| 15. | <i>Standard Academic and</i> | <ul style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan tentang suasana akademik |

| | | |
|-----|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <i>academic atmosphere</i> | <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika. 3. Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, lokakarya, bedah buku, desiminasi dll) 4. Interaksi akademik dosen dan mahasiswa yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif. 5. Upaya pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap professional |
| 16. | <i>Standard Community services</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Pengabdian Masyarakat 2. Standar Isi Pengabdian Masyarakat 3. Standar Proses Pengabdian Masyarakat 4. Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat 5. Standar Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat 6. Standar Sarana Prasarana Pengabdian Masyarakat 7. Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat 8. Standar Pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Masyarakat |
| 17. | <i>Standard Institutional development</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi institusi 2. Akreditasi Program Studi |

Standar mutu tersebut berlaku dengan PIC sesuai bidang masing-masing. Prodi memiliki tugas pokok merencanakan, menetapkan, melaksanakan, mengendalikan dan meningkatkan standar yang berhubungan dengan standar pembelajaran, standar penelitian dosen, standar pengabdian masyarakat dosen, standar akademik dan akademik atmosfer selama proses pembelajaran.

4. Prosedur Mutu

Prosedur Mutu atau *standard operating procedure* (SOP) STIE AMKOP Makassar prosedur atau metode untuk menjalankan semua yang tertulis dalam kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu agar tujuan akhir dari SPMI tercapai. Pelaksanaan prosedur mutu STIE AMKOP Makassar selalu dimonitoring dan dievaluasi sehingga perbaikan dapat dilakukan secara

kontinyu dan berkelanjutan. Jumlah SOP di lingkungan STIE AMKOP Makassar adalah 105 SOP yang selengkapnya dapat dilihat di dalam dokumen tersendiri tetapi tetap terintegrasi dalam sistem dokumen mutu PPM. Semua SOP sudah disosialisasikan dan dapat diakses dengan mudah melalui website : www.ppm.ac.id

5. Formulir Mutu (FM)

Formulir mutu adalah petunjuk kerja instruktif yang menjelaskan tahapan-tahapan kerja secara terinci. Formulir mutu SPMI STIE AMKOP Makassar adalah dokumen mekanisme kerja yang mengatur secara rinci dan jelas urutan suatu aktifitas yang hanya melibatkan satu fungsi saja sebagai pendukung Prosedur Mutu atau Prosedur kerja di seluruh unit kerja di lingkungan STIE AMKOP Makassar. Jumlah Formulir mutu di lingkungan STIE AMKOP Makassar adalah 98 formulir mutu yang selengkapnya dapat dilihat di dalam dokumen tersendiri tetapi tetap terintegrasi dalam sistem dokumen mutu PPM. Semua Formulir mutu sudah disosialisasikan dan dapat diakses dengan mudah melalui website : www.ppm.ac.id.

II. LAPORAN PELAKSANAAN SPMI

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal Pascasarjana dan Program Sarjana STIE AMKOP Makassar pada tahun 2021/2022 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Pelaksanaan SPMI

Persiapan pelaksanaan SPMI di tingkat Prodi dimulai ketika adanya koordinasi bersama dengan Pusat Penjaminan Mutu tingkat institusi (PPM) dengan dilakukannya sosialisasi tentang penjaminan mutu internal STIE AMKOP Makassar kepada program sarjana dan pascasarjana di lingkungan STIE AMKOP Makassar.

Dalam sosialisasi tersebut diperlukan untuk dibentuk Gugus Penjaminan Mutu baik program sarjana maupun pascasarjana yang bertugas menjalankan siklus penjaminan mutu di tingkat program sarjana dan pascasarjana. Penunjukan tersebut dilakukan dengan dikeluarkannya SK GPM Prodi yang ditandatangani oleh Ketua STIE AMKOP Makassar.

2. Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI di lingkungan STIE AMKOP Makassar dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Penetapan Standar Mutu

Penetapan standar mutu di STIE AMKOP Makassar akan tetapi kalau Prodi lebih berfokus pada standar pendidikan, penelitian dosen, pengabdian masyarakat, akademik dan akademik atmosfer

Standar yang berlaku pada beberapa bidang tersebut mengatur antara lain tentang:

- 1) Standar Pendidikan
 - a) Standar kompetensi lulusan
 - b) Standar isi pembelajaran
 - c) Standar proses pembelajaran

- d) Standar penilaian pembelajaran
 - e) Standar dosen dan tenaga kependidikan
 - f) Standar sarana dan prasarana pembelajaran
 - g) Standar pengelolaan pembelajaran
 - h) Standar pembiayaan pembelajaran.
- 2) Standar Penelitian
- a) Standar hasil penelitian
 - b) Standar isi penelitian
 - c) Standar proses penelitian
 - d) Standar penilaian penelitian
 - e) Standar peneliti
 - f) Standar sarana dan prasarana penelitian
 - g) Standar pengelolaan penelitian
 - h) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- 3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- a) Hasil Pengabdian Masyarakat
 - b) Standar Isi Pengabdian Masyarakat
 - c) Standar Proses Pengabdian Masyarakat
 - d) Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat
 - e) Standar Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
 - f) Standar Sarana Prasarana Pengabdian Masyarakat
 - g) Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat
 - h) Standar Pendanaan dan pembiayaan Pengabdian
- 4) Standar Akademik dan Atmosfer Akademik
- a) Kebijakan tentang suasana akademik
 - b) Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.
 - c) Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, lokakarya, bedah buku, desiminasi dll).

- d) Interaksi akademik dosen dan mahasiswa yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif.
- e) Upaya pengembangan perilaku kecendekiawanan dan sikap profesional

b. Pelaksanaan Standar Mutu

Pelaksanaan standar mutu merupakan tahap kedua yang dilakukan dalam siklus penjaminan mutu di STIE AMKOP Makassar. Pelaksanaan standar dilakukan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan panduan yang sudah ditetapkan. Panduan pelaksanaan standar di STIE AMKOP Makassar terdiri dari Pedoman, *Standart Operating Procedure* (SOP) dan formulir mutu. Pelaksanaan standar dilakukan pada berbagai kegiatan meliputi semua bidang baik akademik dan non akademik antara lain bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan atmosfer akademik.

1) Pada bidang pendidikan

Panduan pelaksanaan kegiatan akademik mengacu Buku Panduan Akademik STIE AMKOP Makassar, sedangkan kegiatan pembelajaran baik penyusunan kurikulum, proses perkuliahan, ujian pada SOP Penyusunan, Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum, SOP Perkuliahan, SOP Ujian. Proses pembelajaran untuk Prodi di lingkungan STIE AMKOP Makassar dilakukan dengan tahapan yang rutin dilakukan setiap tahun, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a) Proses perencanaan. Proses perencanaan pembelajaran di Prodi sudah dilakukan dengan kegiatan Dosen mempersiapkan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dengan tim, pendampingan penyusunan standar kompetensi dosen pengampu mata kuliah yang disusun dengan mempertimbangkan bidang keilmuan dosen berdasarkan pendidikan formal (S1, S2, S3) dan informal (sertifikat pelatihan). Dalam setiap aktivitas pembelajaran dan penyusunan materi ajar berdasarkan template standar STIE AMKOP Makassar.

- b) Proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu: Kuliah tatap muka, dan daring, Seminar/Diskusi/Presentasi, Praktikum/Magang, Belajarmandiri.
- c) Penilaian kemajuan belajar mahasiswa dilakukan oleh dosen dengan beberapa jenis dan bentuk ujian antara lain: Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan pada pertengahan semester setelah mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran, dan Ujian Akhir Semester(UAS).

Sistem penilaian kemajuan prestasi mahasiswa menggunakan skala interval berkaitan dengan Penentuan Standar Penilaian Pembelajaran STIE AMKOP Makassar. Proses pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan jadwal dan ruangan yang diatur oleh Bagian Pengajaran. Proses penilaian mengikuti standar penilaian institusi yang terdapat dalam standar mutu, yaitu:

| Skor Nilai | Mutu | Nilai | Kualifikasi |
|------------|------|-------|-------------|
| 80-100 | 4 | A | Baik sekali |
| 70-79 | 3 | B | Baik |
| 56-69 | 2 | C | Cukup |
| 41-55 | 1 | D | Kurang |
| <41 | 0 | E | Nihil/Gagal |

Tabel 1.1 Skor Nilai Mutu untuk Program Sarjana

| Skore Nilai | Mutu | Nilai | Kualifikasi |
|-------------|------|-------|-------------|
| >85-100 | 4 | A | Baik sekali |
| >80-85 | 3 | A- | Baik |
| >75-80 | 2 | B | Cukup |
| >70-75 | 1 | B- | Sedang |
| ≤70 | 0 | E | Nihil/Gagal |

Tabel 1.2 Skor Nilai Mutu untuk Magister dan Doktor.

Untuk mendukung proses belajar mengajar yang kondusif, telah dilakukan penyediaan ruangan perkuliahan yang nyaman dengan AC, LCD, papan tulis, jaringan internet yang memadai, ruang perpustakaan yang representatif memperhatikan aspek kenyamanan, pergerakan, kemudahahan dan keamanan. Kebijakan pembelian buku-buku yang disesuaikan dengan daftar buku yang ada di silabus, dan melakukan penataan di perpustakaan antara lain meningkatkan jumlah judul buku, koleksi dan rasio buku dengan jumlah mahasiswa.

Selain itu, untuk proses peninjauan kurikulum institusi sangat mendukung dengan disediakannya alokasi dana untuk proses tersebut.

2) Pada bidang penelitian

Penelitian dilakukan oleh dosen di lingkungan STIE AMKOP Makassar pada tahun 2021/2022 dengan sumber dana dari:

- a) Pembiayaan sendiri
- b) STIE AMKOP
- c) Dikti (Hibah)

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan panduan penelitian yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M). Selain itu, terdapat SOP Penelitian.

Kegiatan penelitian dosen dilaksanakan di bawah koordinasi LP3M. Pengajuan proposal penelitian dosen internal terjadwal adalah setiap satu tahun sekali. Penelitian dari dana eksternal mengikuti jadwal dari pihak pemberi dana. Misalnya penelitian Dikti dilaksanakan setiap satu tahun sekali, demikian pula dengan penelitian dari LL DIKTI Wilayah IX.

3) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat meliputi kegiatan pengajuan proposal yang pelaksanaannya di bawah koordinasi oleh LP3M sesuai dengan SOP Pengabdian kepada Masyarakat. Penulisan proposal dan laporan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk hibah internal STIE AMKOP Makassar mengacu pada Buku Panduan Pelaksanaan PkM STIE AMKOP Makassar dan Buku Panduan Bagi Dosen Pengabdian Masyarakat STIE AMKOP Makassar, sedangkan untuk hibah eksternal mengacu pada panduan dari pihak eksternal.

Pengusulan proposal kegiatan PkM dilaksanakan setiap tahun pada awal semester gasal. Tata cara penyusunan proposal dan tata cara pelaksanaannya sudah diatur dalam buku Panduan PkM tahun 2018 dan telah direvisi pada tahun 2021.

Sistem kompetisi kegiatan PkM dilaksanakan berdasarkan skim PkM yang ada di STIE AMKOP Makassar. Untuk menjaga obyektivitas kompetisi, maka proposal kegiatan PkM yang diajukan ke LP3M, masing-masing proposal akan direview oleh dua orang pakar. Berdasarkan hasil penilaian Reviewer, akan diputuskan kegiatan PkM yang didanai STIE AMKOP Makassar.

LP3M Program Sarjana dan Pascasarjana sangat mendorong para dosen di lingkungan STIE AMKOP Makassar untuk mengikuti kompetisi kegiatan PkM yang didanai Pihak Eksternal. Bentuk dukungan LP3M adalah menyediakan klinik proposal yang didampingi oleh para pakar PkM. Sebelum proposal dikirimkan, proposal direview dan selanjutnya direvisi.

4) Akademik dan Atmosfer Akademik

a) Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik diberikan kepada seluruh sivitas akademika di lingkungan STIE AMKOP Makassar dengan tetap bertanggungjawab untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai kegiatan pembelajaran, penelitian, pertemuan ilmiah, diskusi-diskusi dengan semua komponen yang terlibat didalamnya. Dosen dalam kewajibannya melaksanakan tridharma perguruan tinggi mendapatkan kebebasan untuk melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian dan menyampaikan publikasi serta tanggap terhadap berbagai persoalan di masyarakat. Kebebasan akademik dalam bentuk partisipasi di seminar ilmiah, konferensi baik yang bertaraf nasional maupun internasional. Selain itu, sivitas akademika juga sangat dianjurkan untuk melakukan publikasi karya ilmiahnya pada jurnal-jurnal ilmu manajemen baik yang terakreditasi nasional maupun internasional.

b) Kebebasan Mimbar Akademik

Kebijakan kebebasan mimbar akademik STIE AMKOP Makassar antara lain memberikan kesempatan kepada dosen untuk mempublikasikan keilmuannya melalui karya tulis, hasil-hasil penelitian dan melakukan diskusi (melalui kegiatan seminar, pelatihan, simposium dan workshop dll). Dalam forum mimbar akademik dosen memiliki kewenangan dan kewibawaan untuk menyampaikan secara terbuka dan bertanggungjawab segala hal yang berhubungan dengan keilmuandan keahlian dalam bidang ilmunya.

c) Otonomi Keilmuan

Otonomi keilmuan dilakukan dengan dosen diberikan kebebasan memberikan materi di dalam perkuliahan sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai selama materi itu relevan dengan kondisi di Indonesia, kemitraan sesama dosen untuk saling berdiskusi baik dalam forum formal maupun informal dengan tujuan untuk membuka wacana berfikir, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan penelitian ataupun dalam pengabdian kepada masyarakat. Semua kegiatan ini secara konsisten dilaksanakan untuk dapat meningkatkan kualitas dosen.

c. Evaluasi Pelaksanaan Standar Mutu

Evaluasi dilakukan pada berbagai kegiatan yaitu pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Proses evaluasi dilakukan pada proses pelaksanaan, prosedur yang dilakukan, keluarannya dan hasil atau dampaknya.

Proses evaluasi juga dilakukan melalui kegiatan di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STIE AMKOP Makassar. Kegiatan tersebut berupa dilakukannya audit mutu internal (AMI) secara rutin satu tahun 2 kali. AMI yang dilakukan di tengah tahun dikenal dengan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monevin) dan AMI di akhir tahun dikenal dengan AMI. Hasil AMI tersebut harus dibuat rencana tindak lanjut dan akan dilakukan verifikasi sesuai dengan kesepakatan bersama antara auditor dan auditee.

Audit mutu internal dilakukan oleh tim auditor internal di bawah koordinasi PPM. Lingkup Audit Mutu Internal adalah sebagai berikut :

1) Kriteria 1 : Vis Misi Tujuan Sasaran

| NO | ELEMEN | PERTANYAAN | STANDAR |
|----|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ketersediaan Visi Misi Tujuan Sasaran | Apakah tersedia dokumen visi, misi, tujuan dan sasaran yang lengkap dan disyahkan? | Tersedia dokumen Visi Misi Tujuan Sasaran lengkap dan disyahkan (Standar 1 BAN PT) |
| 2 | Kejelasan Visi Misi Tujuan Sasaran | Bagaimanakah kejelasan visi, misi tujuan dan sasaran Prodi? Apakah tersedia dokumen penjelasan kata kunci visi, spesifik, dan ada kurun waktu? | Tersedia dokumen penjelasan kata kunci visi, spesifik, ada kurun waktu (Standar 1 BAN PT) |
| 3 | Kerealistikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran | Bagaimanakah Kerealistikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Prodi? Apakah mengacu analisis SWT yang lengkap? | Mengacu pada analisis SWOT yang lengkap (Standar 1 BAN PT) |
| 4 | Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran | Adakah Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Prodi? | 1) Terdapat Benang merah antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran 2) Ada keterkaitan antara Visi, Misi, tujuan dengan RIP dan Renstra 3) Ada keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan PS dg Visi, Misi, Tujuan Stikes (Standar 1 BAN PT) |
| 5 | Tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran | Bagaimanakah tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Prodi? Apakah ada analisis lingkungan internal dan eksternal Prodi termasuk tuntutan Profesi secara lengkap? | Terdapat analisis lingkungan internal dan eksternal Prodi, termasuk tuntutan profesi secara lengkap (Standar 1 BAN PT) |

| | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi misi Prodi | Siapa sajakah yang dilibatkan dalam penyusunan visi misi Prodi? | Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat. (Standar 1 BAN PT) |
| 7 | Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen. | Apakah terdapat strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan realistik? | 1) Adanya Penjelasan ttg strategi pencapaian VMST 2) Ada rentang waktu pencapaian 3) Ada tahapan waktu yg jelas 4) Terdapat indicator kinerja 5) Terdapat instrument penilaian pencapaian strategi (Standar 1 BAN PT) |
| 8 | Kelengkapan dokumen | Apakah terdapat dokumen strategi pencapaian sasaran yang lengkap ? | 1) Terdapat RIP (milestone) 2) Renstra (milestone, strategi pencapaian) 3) Renop 4) Sasaran (indicator, instrument) 5) SOP (Standar 1 BAN PT) |
| 9 | Upaya yang dilakukan untuk sosialisasi visi misi tujuan dan sasaran | Apa saja upaya yang sudah dilakukan untuk mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi? | Adanya 4 upaya berikut : 1. Adanya sosialisasi langsung kepada dosen melalui rapat atau workshop, 2. Adanya sosialisasi langsung kepada mahasiswa melalui OSPEK 3. Adanya sosialisasi langsung kepada tenaga kependidikan melalui rapat atau workshop 4. Adanya sosialisasi tidak langsung kepada dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan:: penempelan, KBM, buku panduan, website. (Standar 1 BAN PT) |

2) Kriteria 2 : Tata pamong

| NO | ELEMEN | PERTANYAAN | STANDAR |
|----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kredibilitas tata pamong | Bagaimanakah kredibilitas tata pamong Prodi? Apakah sudah terdapat wewenang dan tanggung jawab pimpinan Prodi, Job deskripsi pimpinan Prodi, Kualifikasi pimpinan Prodi, Kejelasan program, Renstra dan Renop Prodi, mekanisme pemilihan pimpinan Prodi dan Kaprodi memiliki Prestasi ? | Terdapat : 1) wewenang dan tanggung jawab 2) Job deskripsi 3) Kualifikasi 4) Kejelasan program 5) Renstra dan Renop PS 6) Mekanisme pemilihan pimpinan 7) Kaprodi memiliki prestasi (Standar 1 BAN PT) |
| | Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Prodi : Perencanaan | Bagaimana sistem pengelolaan perencanaan Prodi? Dokumen apa saja yang tersedia untuk Perencanaan Prodi? | Terdapat 9 unsur dari: 1) RIP 2) Renstra 3) Renop 4) Perencanaan akademik 5) Perencanaan Keuangan 6) Perencanaan SDM 7) Perencanaan Kemahasiswaan 8) Mempunyai prosedur untuk melakukan perencanaan 9) Tersedia dokumen yang lengkap (Standar 1 BAN PT) |

3) Kriteria 3 : Kemahasiswaan

| No | ELEMEN | Pertanyaan | Standar |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan | Berapa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan terakhir? | rata-rata IPK ≥ 3 , (Standar 3.2.2 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| | | Apakah upaya yang dilakukan oleh prodi agar rata-rata IPK mahasiswa ≥ 3 | Terdapat upaya yang dilakukan oleh prodi agar rata-rata IPK mahasiswa ≥ 3 (Standar 3.2.2 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| 2 | Prestasi yang dicapai oleh mahasiswa di tingkat nasional/internasional dalam 1 tahun terakhir | Apakah ada prestasi yang dicapai oleh mahasiswa di tingkat nasional/internasional dalam 1 tahun terakhir? | Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah dan olah raga dan seni tingkat nasional atau internasional (Standar 3.2.3 BAN PT/ LAM PT Kes) |

| No | ELEMEN | Pertanyaan | Standar |
|----|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Apakah rencana yang akan dilakukan oleh prodi agar mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional/internasional? | Apakah rencana yang akan dilakukan oleh prodi agar mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional/internasional? (Standar 3.2.3 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| 3 | Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) | Berapa persentase kelulusan tepat waktu (KTW) pada kelulusan terakhir? | KTW \geq 50 % untuk akademik dan \geq 75 % untuk profesi (Standar 3.2.4 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| | | Apakah kendala yang dihadapi sehingga kelulusan tepat waktu tidak mencapai 100%? | |
| | | Apakah rencana yang dilakukan agar kelulusan tepat waktu mencapai 100% | Terdapat rencana yang dilakukan agar kelulusan tepat waktu mencapai 100% (Standar 3.2.4 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| 4 | Persentase kelulusan first taker uji kompetensi mahasiswa profesi | Berapa persentase kelulusan first taker uji kompetensi mahasiswa profesi? | Jika PLF \geq 60% maka skor = 4 (Standar 3.3 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| | | Apakah kendala yang dihadapi sehingga kelulusan first taker tidak mencapai 100%? | |
| | | Apakah rencana yang dilakukan agar kelulusan first taker mencapai 100% | Terdapat rencana yang dilakukan agar kelulusan first taker mencapai 100% (Standar 3.3 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| 5 | Bimbingan dan konseling oleh dosen | Apakah bimbingan dan konseling oleh dosen PA sudah dilaksanakan secara efektif? | Bimbingan PA terstruktur : terdapat Program kerja, sesuai jadwal, sesuai SOP (Standar 3.4.2 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| | | Apakah rencana yang akan dilakukan bila pembimbingan PA belum efektif? | |
| 6 | Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni | Bagaimana pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni? | Dilakukan evaluasi pendapat pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan (Standar 3.6.2 BAN PT/ LAM PT Kes) |

| No | ELEMEN | Pertanyaan | Standar |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | Rencana tindak lanjut dari hasil pelacakan lulusan oleh program studi | Apakah rencana tindak lanjut dari hasil pelacakan lulusan oleh program studi? | Ada rencana tindak lanjut yang sangat jelas dan terukur (Standar 3.6.2 BAN PT/ LAM PT Kes) |

4) Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

| No | Indikator | Pertanyaan | Standar |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap | Apakah rasio mahasiswa terhadap dosen tetap sudah memenuhi standar untuk persiapan semester yang akan datang? | $17 \leq \text{Rasio Mahasiswa Dosen} \leq 23$, Untuk tahap akademik 1 : 20, Untuk tahap profesi maksimal 1: 8. (Standar 4.3.1.5 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| | | Apakah rencana yang akan dilakukan bila rasio dosen mahasiswa belum sesuai standar? | Terdapat rencana yang akan dilakukan bila rasio dosen mahasiswa belum sesuai standar (Standar 4.3.1.5 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| 2 | Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) | Apakah rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) sudah sesuai standar? | Jika $12 \leq \text{RFTE} \leq 16$ (Standar 4.3.5 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| | | Jika beban dosen melebihi, apa yang direncanakan oleh prodi untuk mengatasi masalah tersebut? | Prodi memiliki rencana tindakan untuk mengatasi masalah beban dosen yang berlebih per semester (Standar 4.3.5 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| 3 | Pencapaian prestasi / reputasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional dalam tiga tahun terakhir | Apakah pencapaian prestasi / reputasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional dalam tiga tahun terakhir sudah sesuai standar? | Dosen prodi mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi baik nasional maupun internasional (disertai bukti). (Standar 4.5.4 BAN PT/ LAM PT Kes) |
| | | Apakah upaya yang dilakukan agar dosen mendapatkan penghargaan hibah/pendanaan | Prodi memiliki rencana yang disiapkan agar dosen mendapatkan penghargaan |

| No | Indikator | Pertanyaan | Standar |
|----|-----------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | program baik tingkat nasional/internasional? | hibah/pendanaan program baik tingkat nasional/internasional (Standar 4.5.4 BAN PT/ LAM PT Kes) |

5) Kriteria 5. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

| NO | ELEMEN | PERTANYAAN | STANDAR |
|----|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | PENELITIAN | Apakah Prodi memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang sesuai dengan visi dan misinya? | BAN PT Standar 7.1 Memiliki <i>roadmap</i> yang sangat jelas sesuai visi dan misi Prodi |
| 2. | | Apakah Prodi memiliki <i>roadmap</i> penelitian ada target pencapaian yang jelas? | BAN PT Standar 7.1 Memiliki <i>roadmap</i> yang memiliki target pencapaian. |
| 3. | | Apakah ada perencanaan untuk mencapai target jumlah penelitian? | BAN PT Standar 7.1 Memiliki perencanaan perencanaan untuk mencapai target penelitian dan pengabdian masyarakat |
| 4. | | Apakah ada monitoring kesesuaian antara <i>roadmap</i> penelitian dengan realisasi? | BAN PT Standar 7.1 Bukti monitoring |
| 5. | PENGABDIAN MASYARAKAT | Apakah Prodi memiliki <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat yang sesuai dengan visi dan misinya? | BAN PT Standar 7.1 Memiliki <i>roadmap</i> yang sangat jelas sesuai visi dan misi Prodi |
| 6. | | Apakah Prodi memiliki <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat ada target pencapaian yang jelas? | BAN PT Standar 7.1 Memiliki <i>roadmap</i> yang memiliki target pencapaian. |
| 7. | | Apakah ada perencanaan untuk mencapai target jumlah pengabdian masyarakat? | BAN PT Standar 7.1 Memiliki perencanaan perencanaan untuk mencapai target penelitian dan pengabdian masyarakat |
| 8. | | Apakah ada monitoring kesesuaian antara | BAN PT Standar 7.1 |

| | | | | |
|--|--|-------------------------------|-------------------|------------------|
| | | roadmap masyarakat realisasi? | pengabdian dengan | Bukti monitoring |
|--|--|-------------------------------|-------------------|------------------|

- 1) Evaluasi pada bidang pendidikan, yaitu:
 - a) Dilakukan kegiatan evaluasi perkuliahan untuk melihat kehadiran dosen dan materi yang diberikan setiap 4 pertemuan sekali, kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP Perkuliahan.
 - b) Dilakukan kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memantau kehadiran mahasiswa, dosen maupun materi pembelajaran dengan bukti dari SIAKAD setiap akhir semester, kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP Perkuliahan.
 - c) Dilakukannya evaluasi dosen mengajar oleh mahasiswa dilaksanakan secara online dilakukan setiap semester berakhir. Instrumen yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
 - d) Dilakukannya evaluasi kurikulum dan pembelajaran. Rapat evaluasi kurikulum mikro dilakukan melalui workshop peninjauan kurikulum setiap semester.
 - e) Dilakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar secara rutin melalui rapat rutin Program Sarjana dan Pascasarjana atau saran/usulan langsung baik dari *stakeholder* internal maupun eksternal. Capaian hasil belajar akademik mahasiswa setiap mata kuliah melalui Yudisium nilai setiap semester.
 - a. Evaluasi standar juga dilakukan melalui pengukuran sasaran mutu secara rutin setiap tahun sekali. Apabila terdapat sasaran mutu yang belum tercapai, maka akan disusun rencana tindakan koreksi dan korektifnya. Tindakan koreksi dan korektif tersebut dimasukkan dalam program kerja tahun berikutnya.
 - b. Pada akhir semester, mahasiswa melakukan evaluasi dosen mengajar secara online agar dapat diketahui kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Dengan demikian dapat dilakukan perbaikan jika dosen memperoleh nilai di bawah standart. Pemangku kebijakan juga dapat melakukan monitoring dan evaluasi

kegiatan pembelajaran secara cepat melalui SIAKAD yang meliputi KRS mahasiswa, proses perkuliahan, nilai keluar setiap semester berkaitan dengan kartu hasil studi, transkrip dan honorarium dosen. Evaluasi dosen mengajar yang dilakukan kepada dosen berisi hal-hal sebagai berikut

| NO | ASPEK YANG DINILAI |
|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A. Kompetensi Mengajar (Pedagogik) | |
| 1 | Kesiapan memberikan perkuliahan |
| 2 | Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan |
| 3 | Kemampuan menghidupkan suasana kelas |
| 4 | Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas |
| 5 | Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran |
| 6 | Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar |
| 7 | Pemberian umpan balik terhadap tugas |
| 8 | Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah |
| 9 | Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar |
| B. Kompetensi Profesional | |
| 10 | Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat |
| 11 | Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan |
| 12 | Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain |
| 13 | Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan |
| 14 | Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan |
| 15 | Penggunaan hasil-hasil penelitian dalam materi perkuliahan |
| 16 | Kemampuan menggunakan beragam teknologi untuk mendukung pembelajaran (video, ppt, e-learning, dll) |
| C. Kompetensi Kepribadian | |
| 17 | Kewibawaan sebagai pribadi dosen |
| 18 | Kearifan dalam mengambil keputusan |
| 19 | Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku |
| 20 | Satunya kata dan tindakan |
| 21 | Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi |
| 22 | Adil dalam memperlakukan mahasiswa |

- 2) Evaluasi pada Kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat, yaitu:
- a) Evaluasi kesesuaian judul penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dengan bidang ilmunya, dilakukan oleh Kaprodi setiap dosen akan mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat. Apabila sudah dianggap sesuai Kaprodi memberikan persetujuan dengan mengetahui Ketua STIE AMKOP Makassar.
 - b) Monev pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dengan bekerjasama dengan LP3M.
 - c) Monev jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen setiap semester dan setiap akhir tahun melalui laporan beban kinerja dosen.
 - d) Monev dana jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen pertahun dilakukan melalui audit mutu internal
 - a) Monev yang dilakukan GPM Prodi terhadap kinerja setiap semester melalui laporan beban kinerja dosen (BKD).
 - b) Monitoring dan evaluasi secara rutin dilakukan juga untuk pemantauan capaian standar mutu dan sasaran mutu bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemantauan tersebut dilakukan melalui audit mutu internal atau monevin di bawah koordinasi PPM. Pemantauan itu dilakukan dengan membandingkan antara target yang ditetapkan dalam tahun berjalan dengan realisasi target pada tahun yang berjalan.
 - c) Hasil AMI dan MONEV tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didokumentasikan dan ditindaklanjuti oleh lembaga. Selain itu, hasil AMI didesiminasikan dalam rapat tinjauan manajemen. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didesiminasikan secara terbuka di lingkungan STIE AMKOP Makassar dengan mengundang dosen-dosen di semua Prodi untuk mengikuti kegiatan tersebut.

3) Pengendalian Standar Mutu

Pengendalian standar merupakan tindak lanjut dari kegiatan evaluasi standar berupa proses perbaikan. Proses perbaikan ini diatur dalam SOP Permintaan Tindakan Perbaikan. Tindakan perbaikan dilakukan berdasarkan data dari rapat rutin evaluasi, evaluasi kepuasan, hasil monev, audit internal dan audit eksternal.

Hasil evaluasi yang menunjukkan pelaksanaan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, Program Sarjana dan Pascasarjana berupaya dalam hal positif tersebut dapat dipertahankan. Apabila hasil evaluasi pelaksanaan standar ditemukan kekeliruan, ketidaktepatan, kekurangan atau kelemahan yang dapat menyebabkan kegagalan standar yang ditetapkan, Program Sarjana dan Pascasarjana melakukan pengendalian. Langkah pengendalian itu berupa tindakan koreksi dan korektif untuk memastikan kriteria/sasaran dalam standar terpenuhi. PIC yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan perbaikan koreksi dan korektif yang sudah ditetapkan. Rencana tindak lanjut tersebut akan dilakukan verifikasi oleh TIM Auditor sesuai dengan SOP Audit Mutu Internal. Dengan kegiatan tersebut, maka standar yang sudah ditetapkan oleh Program Sarjana dan Pascasarjana akan selalu terkendali.

Setelah dilakukan AMI, di bawah koordinasi PPM Institusi, Program Sarjana dan Pascasarjana mengikuti kegiatan rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilakukan setiap semester sekali.

4) Peningkatan Standar Mutu

Hasil evaluasi standar juga dijadikan dasar untuk melakukan peningkatan standar. Peningkatan standar merupakan kegiatan perbaikan standar dan atau ukuran yang telah ditetapkan oleh Program Sarjana dan Pascasarjana. Peningkatan standar dilakukan pada saat standar yang ditetapkan sudah tercapai atau kriteria sudah terpenuhi.

III. KESIMPULAN

Pada Tahun 2021/2022, Sistem penjaminan mutu internal Program Sarjana dan Pascasarjana STIE AMKOP Makassar sudah semakin meningkat. SPMI sudah berjalan sesuai dengan siklus PPEPP yang terdiri dari :

1. Penetapan Standar Mutu
2. Pelaksanaan Standar Mutu
3. Evaluasi Standar Mutu
4. Pengendalian Standar Mutu
5. Peningkatan Standar Mutu

Hasil pelaksanaan penjaminan mutu di tahun 2021//2022 ini menjadi dasar dalam pembuatan rencana kegiatan dan SPMI di tahun berikutnya, yaitu tahun 2022//2023.

